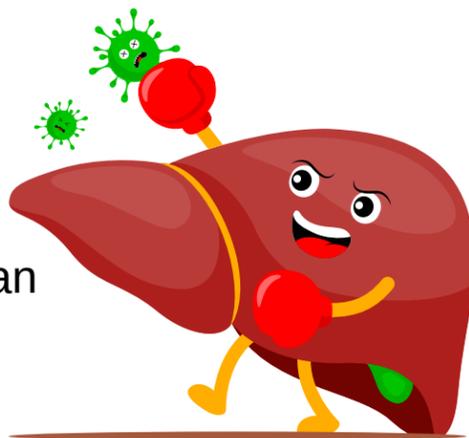




PENGOBATAN HEPATITIS

- Obat Interferon
- Obat Imunosupresan
- Obat Antivirus
- Obat Cacing Hati
- Transplantasi Hati



KOMPLIKASI HEPATITIS

Jika tidak ditangani dengan baik, hepatitis dapat menimbulkan berbagai komplikasi, seperti:

- Sirosis Hati
- Gagal Hati
- Kanker Hati



PENCEGAHAN

- Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun secara rutin
- Melakukan hubungan seksual yang aman, seperti satu pasangan atau menggunakan kondom
- Tidak berbagi penggunaan barang-barang pribadi, seperti alat cukur atau sikat gigi
- Mengonsumsi makanan bergizi seimbang, berolahraga, dan beristirahat yang cukup
- Tidak mengonsumsi minuman beralkohol dan tidak menggunakan NAPZA
- Tidak mengonsumsi makanan mentah dan air minum yang tidak terjamin kebersihannya
- Melakukan vaksin hepatitis sesuai jadwal yang diberikan dokter



Jak
sehat

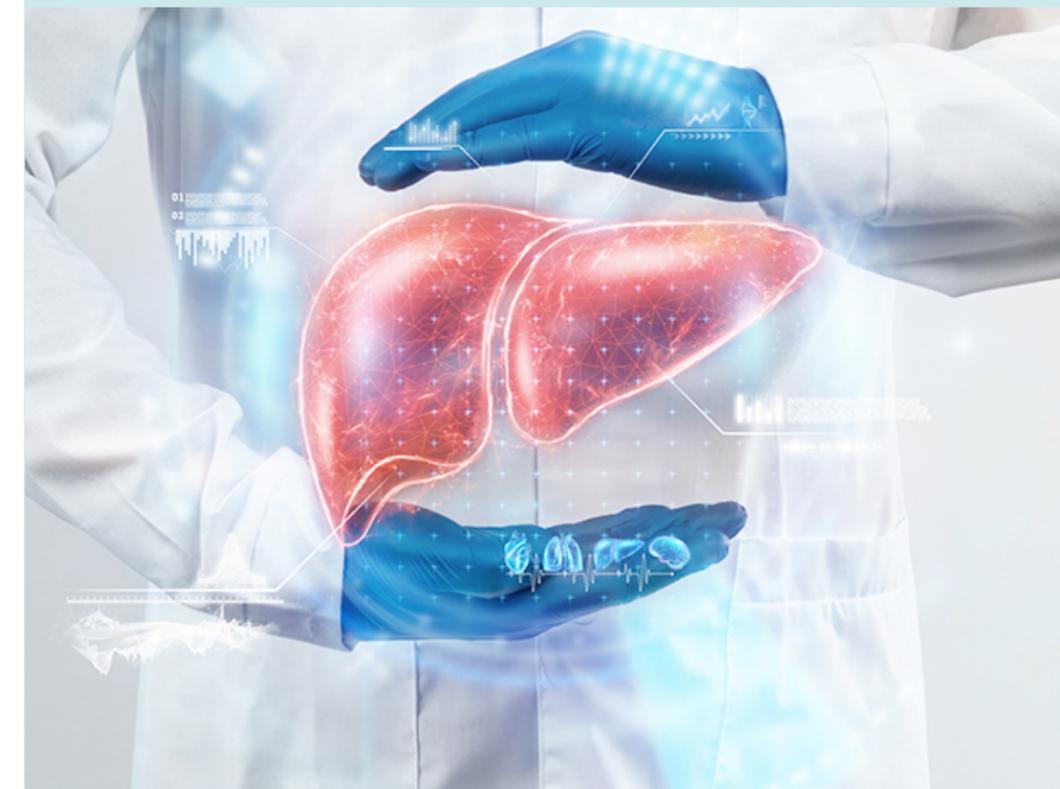
Rumah Sehat
untuk Jakarta



ASEAN
INDONESIA
2023

SUKSES
JAKARTA
UNTUK
INDONESIA

HEPATITIS



RSUD PASAR MINGGU



NO: 52/PKRS/II/2023

Jakarta
a city of collaboration



rsudpasarminggu



(021) 29059999

APA ITU HEPATITIS ?

Hepatitis adalah peradangan pada hati atau liver. Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai hal, mulai dari infeksi virus, kebiasaan mengonsumsi alkohol, penggunaan obat-obatan tertentu, penyakit autoimun, dan infeksi cacing hati. Hepatitis bisa menular jika disebabkan oleh infeksi virus.

PENYEBAB HEPATITIS

1. Virus Hepatitis A
2. Virus Hepatitis B
3. Virus Hepatitis C
4. Virus Hepatitis D
5. Virus Hepatitis E
6. Hepatitis terhadap kecanduan alkohol.
7. Hepatitis akibat obat-obatan tertentu.
8. Hepatitis akibat penyakit autoimun.
9. Hepatitis akibat cacing hati.
10. Hepatitis akut yang tidak diketahui penyebabnya.



GEJALA HEPATITIS

- Mual dan muntah
- Demam
- Mudah lelah
- Feses berwarna pucat
- Urine berwarna gelap
- Nyeri perut
- Nyeri sendi
- Kehilangan nafsu makan
- Penyakit kuning
- Penurunan berat badan

FAKTOR RISIKO HEPATITIS



- Tidak mencuci tangan setelah menggunakan toilet, sebelum mengolah makanan atau sebelum makan.
- Mengonsumsi makanan yang terkontaminasi virus hepatitis atau makanan yang tidak diolah hingga matang.
- Berbagi barang pribadi, seperti pisau cukur atau gunting kuku.
- Berhubungan seksual dengan penderita hepatitis, memiliki lebih dari satu pasangan seksual atau sesama jenis.
- Menderita penyakit HIV.
- Bekerja sebagai tenaga kesehatan atau di pusat pengolahan air dan limbah.
- Sering menerima transfusi darah, terutama bila darah pendonor tidak melalui pemeriksaan ketat atau alat yang digunakan tidak higienis.
- Mengonsumsi beberapa jenis obat yang mengandung parasetamol, atau minum obat herbal tanpa terlebih dahulu berkonsultasi dengan dokter.

KAPAN HARUS KE DOKTER?

Segera lakukan pemeriksaan ke dokter jika mengalami gejala hepatitis. Pemeriksaan perlu dilakukan bila menderita kondisi yang meningkatkan resiko hepatitis seperti penyakit autoimun, kecanduan alkohol, dan sering mengonsumsi obat-obatan.

Dianjurkan segera mencari pertolongan medis bila mengalami beberapa kondisi seperti:

- Mengalami peradangan hati setelah minum obat tertentu
- Terdiagnosa menderita peradangan hati akibat obat tertentu dan gejala tidak membaik setelah berhenti mengkonsumsinya
- Muncul gejala-gejala baru

DIAGNOSIS HEPATITIS

- Tes fungsi hati.
- Tes antibodi virus hepatitis.
- USG perut untuk mengetahui kelainan organ hati.
- Biopsi hati untuk menentukan penyebab kerusakan jaringan hati.

